

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan antar lembaga pendidikan ditambah dengan meningkatnya sumber daya manusia saat ini membuat lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat oleh karena minat dan kebutuhan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan.¹ Lembaga pendidikan tidak dapat menarik siswa apabila tidak ada informasi yang berkenaan dengan lembaga itu sendiri.

Citra dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dijaga dan diperhatikan, hal itu mesti dilakukan karena keberadaan dan kualitas dari sebuah lembaga pendidikan itu berpengaruh terhadap daya tarik dan perhatian masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan citra madrasah ialah dengan cara memberikan informasi untuk membangun opini publik.

Citra dapat dibangun dengan cara memberi pengetahuan, pemahaman, dan informasi, sehingga dapat memberi kesan kepada seseorang. Maka penting sekali bagi lembaga pendidikan untuk terus berupaya memberi informasi-informasi kepada khalayak ramai atau para pemangku kepentingan agar dapat memberi kesan yang positif.²

¹Wina Puspita Sari, Asep Soegiarto, "Fungsi dan Peran Humas di Lembaga Pendidikan", dalam *Jurnal Communicology*, Vol. 7 No. 1 Juli 2019, 49.

²Juhji, dkk., *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 24.

Manajemen humas merupakan manajemen yang berperan sebagai pengatur hubungan antara lembaga dan masyarakat. Humas di lembaga pendidikan berfungsi untuk menumbuh dan mengembangkan hubungan yang harmonis melalui komunikasi melalui media antara sekolah dengan masyarakat luar. Melalui hal tersebut diharapkan dapat menciptakan suatu opini, citra, dan reputasi yang baik bagi lembaga pendidikan tersebut.³

Menurut E. Mulyasa, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan terencana dan diusahakan dengan sengaja serta sungguh-sungguh, disertai pembinaan secara berkelanjutan untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, dan khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah. Simpati masyarakat akan tumbuh dengan sendirinya melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara intensif di samping membangun citra lembaga yang baik.⁴

MAN 1 Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang MA yang berada di bawah naungan Kementerian Agama di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dari sejak berdirinya sampai sekarang, MAN 1 Hulu Sungai Tengah memiliki reputasi dan dukungan masyarakat yang cukup baik hingga saat ini, terlihat dari sarana dan prasarana serta jumlah siswa yang kian meningkat. Adanya peningkatan jumlah siswa yang mendaftar di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, tentu tidak lepas dari peran Manajemen Humas dalam meningkatkan citra madrasah

³Dakir, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2018), 92.

⁴Elfridawati Mai Dhuhani, "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon", dalam *Jurnal al-Iltizam*, Vol. 2 No. 2 Desember 2017, 198.

sehingga seseorang berminat untuk menempuh pendidikan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Lembaga pendidikan jika ingin maju, dekat, dan dikenal oleh masyarakat maka dituntut untuk membangun kualitas sumber daya manusianya agar bisa menghadapi persaingan ditingkat lokal, nasional, maupun global.⁵

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, masyarakat sekitar berpandangan bahwa MAN 1 Hulu Sungai Tengah merupakan sekolah yang mengutamakan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, setiap siswa diwajibkan untuk mengikuti shalat dhuha berjamaah di Mesjid Agung Riyadhussalihin setiap pagi sebelum memulai pembelajaran. Hal itu dilakukan agar membiasakan para siswa untuk melaksanakan shalat dhuha sebagai salah satu bentuk upaya menghidupkan sunnah Rasulullah Saw.

Adapun MAN 1 Hulu Sungai Tengah juga dikenal oleh masyarakat sebagai sekolah yang memiliki banyak prestasi hingga tingkat nasional, sebagai contoh dalam bidang olahraga, tim futsal MAN 1 Hulu Sungai Tengah berhasil meraih juara 2 tingkat nasional futsal championship beberapa tahun silam. Beberapa waktu kemudian salah satu siswa MAN 1 Hulu Sungai Tengah ikut bermain untuk membela Tim Nasional Indonesia pada AFC U-20 Futsal Championship. Hal itu menunjukkan bahwa ada banyak sekali prestasi yang diraih oleh para siswa dan siswi, sehingga MAN 1 Hulu Sungai Tengah memiliki citra dan reputasi yang cukup baik di kalangan masyarakat.

⁵Slamet Mulyadi, *Manajemen Humas dan Publik Opinion Building*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 1.

Berdasarkan pengakuan beberapa alumni MAN 1 Hulu Sungai Tengah, mereka merasa bersyukur pernah menempuh pendidikan selama 3 tahun di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, ada banyak hal yang mereka dapatkan, beberapa di antaranya ialah layanan yang baik, pendidikan dan pengajaran yang berguna untuk masa depan, serta prestasi-prestasi dari tingkat daerah hingga nasional.

Program-program dan prestasi-prestasi yang dimiliki MAN 1 Hulu Sungai Tengah tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat terhadap madrasah. Madrasah seringkali mempublikasi program-program dan prestasi-prestasi yang didapatkan melalui foto atau video yang disebar ke media sosial, website, banner, dan spanduk, agar dapat menarik minat masyarakat terhadap MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, memberikan gambaran bahwa humas memiliki peran penting dalam memperkenalkan madrasah ke masyarakat. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi manajemen humas di MAN 1 Hulu Sungai Tengah untuk menarik minat dan kepercayaan masyarakat yang lebih kepada madrasah. Hasil penelitian ini dihimpun dalam sebuah skripsi yang berjudul Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

B. Definisi Operasional

1. Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat

Implementasi merupakan suatu sarana untuk melaksanakan sesuatu yang dilakukan secara sistematis dan terencana oleh sekelompok orang atau lembaga

untuk mencapai tujuan tertentu.⁶ Adapun manajemen humas adalah pengaturan hubungan masyarakat yang memiliki ruang lingkup internal dan eksternal yang berkaitan dengan citra lembaga pendidikan agar tetap mendapat perhatian dari masyarakat.⁷

Implementasi manajemen humas yang dimaksud disini ialah terkait bagaimana implementasi Manajemen Humas Pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah, yakni sebagai pengatur hubungan antara lembaga dengan lembaga lainnya dan masyarakat sekitar. Manajemen humas merupakan sebuah proses yang didalamnya terdapat penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi untuk membuat citra baik organisasi tersebut dan menjaga dari isu-isu publik.

Humas atau *Public relation* salah satu bagian ilmu komunikasi. Salah satu ilmu yang melandasi lahirnya ilmu komunikasi adalah ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi, politik, dan psikologi melalui para pakarnya, seperti *Harold D. Lasswell, Kurt Lewin, Carl I. Hovland, dan Paul F. Lazarsfeld*. Dalam teori *Public Relation* adalah *situational theory of public* (teori situasional publik) James E. Grunig dari Universitas Maryland mengembangkan *situational theory of public* (teori situasional publik) untuk lebih memahami istilah publik. *Situational theory of public* adalah bagian dari *theory of the role of PR* (teori peran publik relation) dalam manajemen strategi yang dikemukakan Grunig. Teori Grunig menyebutkan bahwa publik muncul ketika organisasi membuat keputusan yang memiliki

⁶Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2017), 51.

⁷Juhji, dkk., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 19.

konsekuensi pada orang-orang didalam dan luar organosasi, yang mana mereka tidak terlibat dalam membuat keputusan itu.⁸

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Oleh sebab itu, digunakanlah indikator- indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian.

1. Bagaimana perencanaan Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat Pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah?
2. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah?
3. Bagaimana evaluasi Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari suatu penelitian dapat untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep atau untuk menjelaskan atau memprediksi suatu situasi atau solusi untuk suatu situasi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan.

1. Mengetahui perencanaan Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

⁸ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media,2016), 93

2. Mengetahui pelaksanaan Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
3. Mengetahui evaluasi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat Pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan tentang implementasi manajemen humas pada lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan citra madrasah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dan MAN 1 Hulu Sungai Tengah atau lembaga pendidikan lainnya. Secara praktis manfaat penelitian ini dapat penulis rincikan sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil kebijakan mengenai manajemen hubungan masyarakat di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
- b. Bagi MAN 1 Hulu Sungai Tengah, sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi guru, tenaga kependidikan, dan terlebih kepada manajemen humas dalam mengimplementasikan manajemen humas untuk meningkatkan citra madrasah.

- c. Bagi siswa dan masyarakat, sebagai bahan informasi mengenai citra madrasah untuk dapat menjalin hubungan baik dan kerja sama secara berkelanjutan.
- d. Bagi Peneliti Berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi oleh Fidiya Lydiarti yang berjudul “Strategi Manajemen Humas dalam Membentuk Citra Positif Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen humas dalam membentuk citra positif Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang sudah menjalankan fungsi manajemen humas dengan baik. Manajemen humas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang menerapkan empat strategi, yaitu *Strategi of Publicity*, *Strategy Persuation*, *Strategy of Argumantion*, dan *Strategy of Image*. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.⁹ Terdapat perbedaan di antara kedua penelitian ini, penelitian terdahulu tersebut meneliti tentang strategi manajemen humas, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini terfokus kepada implementasi manajemen humas pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Sehingga nampak perbedaan di antara keduanya.

⁹Fidiya Lydiarti, “Strategi Manajemen Humas dalam Membentuk Citra Positif Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2019, 76.

2. Skripsi oleh Irfan Maulana yang berjudul “Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadin Pasirngangka Tigaraksa Tangerang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen humas di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin Pasirngangka Tigaraksa Tangerang sangat berpengaruh bagi peningkatan citra pesantren, dengan sistem manajemen berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik, dan semua program dapat berjalan sesuai dengan harapan. Jenis penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif studi kasus.¹⁰ Sementara yang menjadi perbedaan antara kedua penelitian ini ialah lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Maulana berlokasi di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin Pasirngangka Tigaraksa Tangerang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Tentu akan nampak perbedaan dalam hal pengimplementasian manajemen humas di setiap lokasi yang berbeda.
3. Skripsi oleh Ilmiah Nafhah Karimah yang berjudul “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan manajemen humas di MAN 3 Malang melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun dalam implementasinya, MAN 3 Malang

¹⁰Irfan Maulana, “Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadin Pasirngangka Tigaraksa Tangerang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021, 119.

melaksanakan program dengan menggunakan strategi sosialisasi, publikasi, kerja sama, pelayanan, dan program unggulan. Penelitian yang dilakukan oleh Ilmiah Nafhah Karimah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.¹¹ Sementara yang menjadi perbedaan antara kedua penelitian ini ialah lokasi dan penelitian terdahulu tersebut meneliti tentang manajemen humas dalam meningkatkan citra madrasah dan partisipasi masyarakat, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini terfokus kepada implementasi manajemen hubungan Sekolah dengan masyarakat. Sehingga nampak perbedaan di antara keduanya.

G. Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar dibagi dalam bab yakni terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, yang berisikan pembahasan mengenai definisi teoritik, dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang digunakan secara rinci. Uraian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain

¹¹Ilmiah Nafhah Karimah, "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, 58.

penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan yang dianalisis.

Bab V Penutup, merupakan pembahasan akhir dari skripsi yang terdiri dari simpulan dan saran.